

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan suatu ketentuan ekonomis, dimana fungsi keluarga disini meliputi pencarian nafkah, perencanaannya, pembelanjaan dan pemanfaatannya. Posisi suami bertanggung jawab dalam menafkahi keluarga, sementara istri dan anak yang memanfaatkannya.<sup>1</sup> Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa tugas mencari nafkah adalah tanggung jawab suami, hal ini disebutkan dalam QS.An-Nissa:34

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالصَّالِحَاتُ قَنِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَأَضْرِبُوهُنَّ فَإِنِ اطَّعْتِكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا ﴿٣٤﴾

Artinya: “Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh Karena Allah Telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan Karena mereka (laki-laki) Telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. sebab itu Maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh Karena Allah Telah memelihara (mereka). wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, Maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu, Maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha besar.”<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Ulfatmi, *Keluarga Sakinah dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kementerian Agama RI. 2011), cet. ke-1, h. 206.

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta Selatan: Wali, 2010), h. 84.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa tugas laki-laki sebagai pemimpin untuk wanita ataupun keluarganya dan bertanggung jawab penuh atas segala aspek dalam rumah tangga seperti dalam hal mencari nafkah. Pada kenyataannya sekarang banyak para wanita ataupun istri ikut bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga karena jika hanya mengharapkan penghasilan dari suami tidak tercukupi untuk memenuhi ekonomi keluarga yang semakin hari semakin meningkat. Sudah merupakan fenomena umum laki-laki dan wanita bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Terlebih lagi dengan kondisi ekonomi yang sekarang membuat kita tidak bisa menutup mata bahwa kadang-kadang istri pun dituntut untuk mampu juga berperan sebagai pencari nafkah.<sup>3</sup>

Masyarakat yang melangkah maju ke zaman baru antara lain mengalami masa emansipasi wanita, yaitu usaha melepaskan diri dari peranan wanita yang terbatas dari sistem kekerabatan untuk mendapat status baru, sesuai dengan zaman baru, dalam keluarga dan dalam masyarakat besar.<sup>4</sup> Pada dasarnya bagi wanita Indonesia, khususnya bagi mereka yang tinggal di daerah tertinggal dan berekonomi miskin peran ganda bukanlah sesuatu hal yang baru. Bagi wanita golongan ini peran ganda telah ditanamkan oleh para orang tua mereka sejak mereka berusia muda. Para remaja putri tidak dapat bermain bebas seperti layaknya remaja lain karena terbebani kewajiban bekerja untuk membantu perekonomian keluarga mereka<sup>5</sup>.

<sup>3</sup> Euis Amelia, *Keadilan Distribusi dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2009), cet. ke-1, h. 353.

<sup>4</sup> Pudjiwati Sajogyo, *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*, (Jakarta: CV Rajawali. 1985), h. 28.

<sup>5</sup> Loekman Soestrisno, *Kemiskinan, Perempuan dan Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997), h. 94.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi masyarakat mayoritas menengah ke bawah dapat dikatakan bahwa citra monopoli laki-laki sebagai pencari nafkah sudah tidak bisa dipertahankan lagi, karena wanita di pedesaan mempunyai dua peranan, yaitu : *pertama*, pada posisi sebagai istri/ibu rumah tangga mereka melakukan pekerjaan rumah tangga yaitu suatu pekerjaan produktif yang tidak langsung menghasilkan pendapatan, tetapi memungkinkan anggota-anggota lain melakukan pekerjaan mencari nafkah. *Kedua*, posisi sebagai pencari nafkah (tambahan pokok), peran ini dilakukan oleh perempuan karena tuntutan ekonomi sebagai akibat kemiskinan yang melanda keluarga, dimana laki-laki (kepala keluarga) tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan keluarga jika hanya ia bekerja sendirian.<sup>6</sup>

Pada dasarnya Islam memberi kebebasan bagi manusia untuk mencari dan mengusahakan hartanya dalam rangka menjaga kelangsungan hidup di dunia. Kebebasan yang diberikan Islam tentu saja tidak bisa dinilai, seorang muslim dituntut harus mampu membingkai kebebasan yang ia miliki dalam pencarian harta dengan aturan syariah misalnya larangan mendapatkan harta dengan mencuri, menipu, menjual barang haram, memakan hasil riba dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

Islam sangat menghormati wanita, baik sebagai anggota keluarga dan anggota masyarakat, seorang wanita memiliki peran penting yakni melahirkan, mengasuh dan mendidik anak. Tidak heran jika wanita disebut sebagai sekolah pertama untuk anaknya. Akan tetapi wanita ternyata seringkali memberikan

<sup>6</sup>Hasbullah, *Potensi Desa dalam Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan*, (Riau: Yayasan Pusaka Riau, 2009), h. 4-5.

<sup>7</sup>Akhamad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2014), h. 49.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumbangan yang besar bagi kelangsungan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga serta masyarakat. Tingkat partisipasi kerja wanita pada umumnya memang masih rendah bila dibandingkan pria karena perspektif di masyarakat bahwa tenaga serta ketangkasan wanita lebih lemah dibandingkan pria.

Dalam Islam wanita diperbolehkan untuk ikut bekerja dan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dalam keluarga, Sebagaimana yang disebutkan dalam Qs. An-Nissa : 32

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۚ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا  
 أَكْتَسَبُوا ۚ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا أَكْتَسَبْنَ ۚ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ  
 كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”<sup>8</sup>

Dari ayat di atas dapat dijelaskan bahwa Islam menjamin bagi kaum wanita, hak untuk mencari karunia Allah (rezeki) sesuai kodrat dan tabiatnya dan ketentuan syariat dengan niat mencukupi diri dan keluarga untuk beribadah kepada Allah secara khusyuk. Meskipun demikian, istri harus memiliki keyakinan bahwa tugas utama dalam keluarganya adalah mengatur urusan rumah tangganya dan mengelola keuangan keluarga bukan mencari nafkah.

Besarnya tingkat partisipasi wanita untuk bekerja di pasar kerja serta dipengaruhi oleh faktor umum, yakni tingkat kemiskinan ekonomi, serta

<sup>8</sup> Kementerian Agama RI, *Op. Cit.*, h. 83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterbatasan suami untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, ketergantungan hidup pada pihak laki-laki yang tidak memadai, mendorong para wanita untuk menawarkan dirinya di pasar kerja. Untuk bisa memenuhi kebutuhan keluarga tersebut jika hanya mengandalkan satu sumber penghasilan saja, tentunya akan timbul banyak kesulitan. Untuk itulah maka sebagian wanita memutuskan untuk ikut membantu perekonomian keluarga dengan ikut bekerja. Dengan ikut bekerja berarti wanita ikut pula menopang ekonomi keluarga. Namun tetap diharapkan wanita tidak melupakan kodratnya sebagai wanita dan ibu rumah tangga.<sup>9</sup>

Para wanita khususnya mereka keluarga yang taraf perekonomiannya masih kurang mampu tidak terlalu memperdulikan pekerjaan apa yang akan di kerjakan. Sebagian besar dari mereka bekerja sebagai buruh yang secara gaji tidak terlalu mencukupi kebutuhan keluarga mereka sehari-hari seperti bekerja sebagai pembantu rumah tangga yang upahnya kecil dan pengasuh anak dengan upah yang minimum karena tingkat pendidikan wanita dapat berperan dalam menempatkan wanita di dunia kerja yang lebih layak dan penghasilan yang sesuai.

Desa Pebenaan ini adalah salah satu di antara desa yang terdapat di Kecamatan Keritang yang masih banyak terdapat usaha pengolahan kelapa yang didirikan bagi para usahawan yang memiliki modal karena di desa ini hasil pertanian kelapa bisa dikatakan sebagai sumber pencarian masyarakat

<sup>9</sup> Yessi Nesner dan Virna Museliza Motivasi, *Wanita Bekerja & Pengaruhnya terhadap Kontribusi Pendapatan Wanita dalam Membantu Pendapatan Keluarga di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Jurnal Perempuan, Agama dan Jender, Marwah Volume XIII, No 1 2014*, (Pekanbaru: Pusat Studi Wanita UIN Suska Riau 2014), h. 97.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mempunyai kebun kelapa tetapi tidak sedikit juga mereka yang tidak memiliki kebun ataupun lahan sehingga mereka bekerja dipengolahan kelapa tersebut.

Banyaknya para wanita yang bekerja untuk membantu perekonomian keluarganya, sebagian dari mereka bekerja sebagai pengelola kelapa. Waktu bekerja disesuaikan dengan jumlah kelapa yang diperoleh oleh petani kelapa. Pengolahan ini dilakukan di alam terbuka karena proses ini menggunakan cahaya matahari langsung. Waktu pekerjaan ini tidak berdasarkan waktu/shif akan tetapi berdasarkan kelapa yang diperoleh jika kelapa yang telah dimuat/diangkut datang nya pagi maka para wanita itu harus siap untuk bekerja dan begitu juga jika kelapa datang nya pada siang, sore hari bahkan malam hari dan proses kerjanya butuh waktu yang lumayan lama.<sup>10</sup>

Sebagai contoh adanya informasi dari beberapa buruh kelapa yakni cik Ramlah dan Siti Aminah. Beliau setiap hari bekerja di usaha pengolahan kelapa, mulai dari membelah kelapa, mencungkil kelapa, bakar tempurung (batok kelapa) dan memasukkan hasil olahan tersebut kedalam karung kemudian dijual. Cik Ramlah adalah seorang janda tua yang harus menghidupi mempunyai keterbatasan mental, usia yang sudah lanjut seperti ini dia masih bekerja dikarenakan tuntutan ekonomi yang mengharuskan beliau harus menawarkan dirinya bekerja untuk membiayai kehidupan sehari-hari keluarganya.<sup>11</sup> Begitu pula dengan ibu Aminah yang sehari-harinya bekerja dalam usaha tersebut untuk membantu suami yang hanya seorang buruh lepas.

<sup>10</sup> Herman, Pemilik Usaha Pengolahan Kelapa, *Wawancara*, Pebenaan, 15 Januari 2017.

<sup>11</sup> Cik Ramlah, Pekerja Usaha Pengolahan Kelapa, *Wawancara*, Pebenaan, 14 Januari 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena kurangnya maka sulit untuk dirinya mencari pekerjaan yang memadai. Dari hasil usaha ibu Aminah dapat menghidupi ketiga anaknya yang masih bersekolah serta untuk menutupi biaya hidup keluarga.<sup>12</sup>

Bekerjanya para wanita diluar membuat para wanita menjadi tangguh karna harus berperan dalam 2 peran sekaligus seperti halnya para wanita di Desa Pebenaan ini. Faktor kemiskinan dan kebutuhan hidup yang sulit untuk dipenuhi menyebabkan wanita atau para istri dengan rela menjalani pekerjaan menjadi buruh pengolahan kelapa untuk membantu perekonomian keluarganya.

Berdasarkan latar belakang di atas mengenai permasalahan yang ada dan perlunya meningkatkan taraf hidup yang lebih baik dan perekonomian masyarakat, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengangkat permasalahan yang ada dengan judul *“Peran Pekerja Wanita pada Usaha Pengolahan Kelapa dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Menurut Ekonomi Islam Desa Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.*

## B. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang diteliti serta terbatasnya kemampuan waktu dan dana yang tersedia, maka dalam penulisan ini peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu hanya pada peran wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga menurut ekonomi Islam.

<sup>12</sup>Siti Aminah, Pekerja Usaha Pengolahan Kelapa, *Wawancara*, Pebenaan, 15 Januari 2017.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa saja faktor faktor yang mendorong wanita untuk bekerja di pengolahan kelapa dalam meningkatkan ekonomi keluarga ?
2. Bagaimana peranan wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga ?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap peran wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :
  - a. Untuk mengetahui faktor faktor yang mendorong wanita untuk bekerja di pengolahan kelapa dalam meningkatkan ekonomi keluarga
  - b. Untuk mengetahui peranan wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga
  - c. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap peran wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga
2. Adapun kegunaan penelitian adalah :
  - a. Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah dari Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau
  - b. Sebagai sumbangan pemikiran dalam khazanah ilmu pengetahuan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur skripsi tentang Ekonomi Syariah di perpustakaan UIN SUSKA Riau
  - c. Sebagai salah satu informasi bagi pihak yang terkait dalam pengembangan usaha pengolahan kelapa.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Metode Penelitian

Dalam rangka mengumpulkan, menyusun dan mengelolah data dalam tulisan ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mengambil lokasi Desa Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

### 2. Subyek dan Obyek Penelitian

Objek penelitian ini adalah usaha pengolahan kelapa di Desa Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, sedangkan subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dalam usaha pengolahan kelapa yang ada di Desa Pebenaan.

### 3. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 25 usaha dengan jumlah karyawan wanita seluruhnya 245 orang, karena jumlah populasinya banyak maka penulis menggunakan sampelnya dengan metode *random sampling* yaitu penulis mengambil secara acak populasi untuk dijadikan sampel dan yang dijadikan sampel terdiri dari 55 orang yaitu 5 orang pemilik usaha dan 50 orang karyawan/pekerja.

### 4. Sumber Data

- a. Data primer, yaitu data yang didapatkan langsung dari tempat penelitian yakni para pekerja wanita.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku ataupun dari berbagai pihak yang mengetahui masalah yang penulis teliti seperti tokoh masyarakat, artikel dan bahan informasi lainnya yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti sebagai bahan penunjang penelitian.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu cara pengumpulan data yang penulis lakukan dengan mengamati langsung gejala dan fenomena yang terjadi dilapangan untuk mendapatkan gambaran yang secara nyata tentang penelitian tersebut.
- b. Wawancara, yaitu melakukan wawancara langsung kepada pengelola, karyawan/pekerja.
- c. Studi kepustakaan, yaitu dengan mengkaji dan meneliti buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.
- d. Angket, yaitu pengumpulan data dengan cara menyebarkan atau pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti kepada pekerja wanita yang akan diteliti.

## 6. Metode Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif yaitu, menganalisa data-data berdasarkan persamaan jenis dari data tersebut, kemudian diuraikan antara satu data dengan data yang lain, sehingga diperoleh gambaran umum yang utuh tentang masalah yang diteliti.

## 7. Metode Penulisan

- a. Metode induktif, yaitu menarik kesimpulan dari yang bersifat khusus kepada yang bersifat umum.
- b. Metode deduktif, yaitu menarik kesimpulan dari yang umum kepada yang khusus dengan mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.
- c. Metode deskriptif, yaitu mengemukakan uraian atas fakta yang diambil dengan apa adanya.



## F. Sistematika Penulisan

Dalam menyelesaikan skripsi ini terdapat beberapa sistematika penulisan agar memudahkan merumuskan hasil yang di peroleh dan memudahkan pemahaman pembaca maka penulis mengklasifikasikan dalam beberapa bab sebagai berikut :

Pada bab pertama, ialah bab pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Pada bab kedua, berisikan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi, keadaan geografis, keadaan demografis, pendidikan dan Agama, ekonomi serta sosial budaya masyarakat.

Pada bab ketiga, membahas tentang tinjauan teori tentang konsep dasar tenaga kerja wanita, hak dan kewajiban tenaga kerja wanita, prinsip ketengakerjaan dalam Islam, pandangan Islam terhadap wanita yang bekerja.

Kemudian pada bab empat, ini adalah hasil penelitian tentang Peran wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga menurut ekonomi Islam. Dalam bab ini penulis mengemukakan bagaimana peran wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga, serta faktor faktor yang mendorong dan menarik para wanita untuk berperan langsung dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

Terakhir bab lima, adalah penutup yang menguraikan kesimpulan hasil penelitian dan saran dari penulis tentang masalah dan hasil yang telah di teliti.